

BAB III

DATA

3.1 Tujuan Pedagang Ikan di Kota Semarang

DATA PEDAGANG DAN PENGOLAH IKAN KOTA SEMARANG TAHUN 2019							DATA PEDAGANG DAN PENGOLAH IKAN KOTA SEMARANG TAHUN 2023						
No.	Kecamatan	Pedagang			Pengolah		No.	Kecamatan	Pedagang			Pengolah	
		Ikan Basah	Ikan Hias	Ikan Olahan	RTP	Tenaga Kerja			Ikan Basah	Ikan Hias	Ikan Olahan	RTP	Tenaga Kerja
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
1	Banyumanik	60	5	-	25	35	1	Banyumanik	60	5	8	36	42
2	Candisari	42	-	-	10	26	2	Candisari	42	-	22	10	26
3	Gajahmungkur	21	-	-	11	16	3	Gajahmungkur	21	-	-	12	16
4	Gayamsari	106	2	-	65	42	4	Gayamsari	106	2	16	65	45
5	Genuk	131	3	-	33	13	5	Genuk	131	3	-	35	45
6	Gumungwati	16	-	-	21	34	6	Gumungwati	16	-	22	60	95
7	Mijen	22	3	-	29	7	7	Mijen	22	3	7	25	20
8	Ngaliyan	18	-	-	45	18	8	Ngaliyan	18	-	15	40	35
9	Pedurungan	113	5	-	26	23	9	Pedurungan	113	5	10	25	26
10	Semarang Barat	162	2	-	52	31	10	Semarang Barat	162	2	41	91	110
11	Semarang Selatan	195	5	-	15	20	11	Semarang Selatan	195	5	-	15	20
12	Semarang Tengah	312	30	-	13	37	12	Semarang Tengah	312	30	11	14	35
13	Semarang Timur	66	20	-	9	20	13	Semarang Timur	66	20	-	9	22
14	Semarang Utara	282	5	-	172	258	14	Semarang Utara	282	5	130	146	292
15	Tembalang	29	2	-	31	38	15	Tembalang	29	2	13	38	40
16	Tugu	100	-	-	139	179	16	Tugu	100	-	140	154	162
Jumlah 2019		1.675	82	-	696	797	Jumlah 2023		425	82	435	873	1.380
2018		1.650	80	-	690	851	2022		425	82	435	873	1.380
2017		1.645	75	-	534	652	2021		425	82	-	873	1.380
2016		1.645	75	-	534	652	2020		1.675	82	-	775	1.011
2015		1.645	75	-	534	652	2019		1.675	82	-	696	797

Gambar 3.1 Data Pedagang dan Pengolah Ikan Kota Semarang

Sumber : Data Dinas Perikanan Kota Semarang

Sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah, Semarang memiliki banyak sektor perdagangan yang memainkan peran penting dalam ekonomi lokal. Perdagangan ikan adalah salah satunya.

Data yang tercatat oleh Dinas Perikanan Kota Semarang menunjukkan bahwa angka pedagang ikan tidak mengalami kenaikan yang signifikan dan mengalami penurunan yang signifikan setelah pandemi COVID-19. hal ini disebabkan oleh tantangan menangkap dan menjual ikan selama karantina pandemi. Saat ini, mayoritas perdagangan ikan terjadi di Kecamatan Semarang Utara dan sekitarnya, karena lokasinya di pesisir Kota Semarang dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Pedagang ikan mendapatkan ikan dari nelayan lokal dan pemasok dari wilayah sekitar Semarang.

3.2 Tinjauan Kota Semarang

3.2.1 Letak Geografis

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah, terletak pada koordinat 6°50' s/d 7°10' LU dan 109°35' s/d 110°50' BT. Ketinggian kota ini berkisar antara 0,75 meter hingga 348.000 meter di atas permukaan laut, dengan kemiringan daratan biasanya antara 0 hingga 40 persen.

3.2.2 Pembagian Administrasi

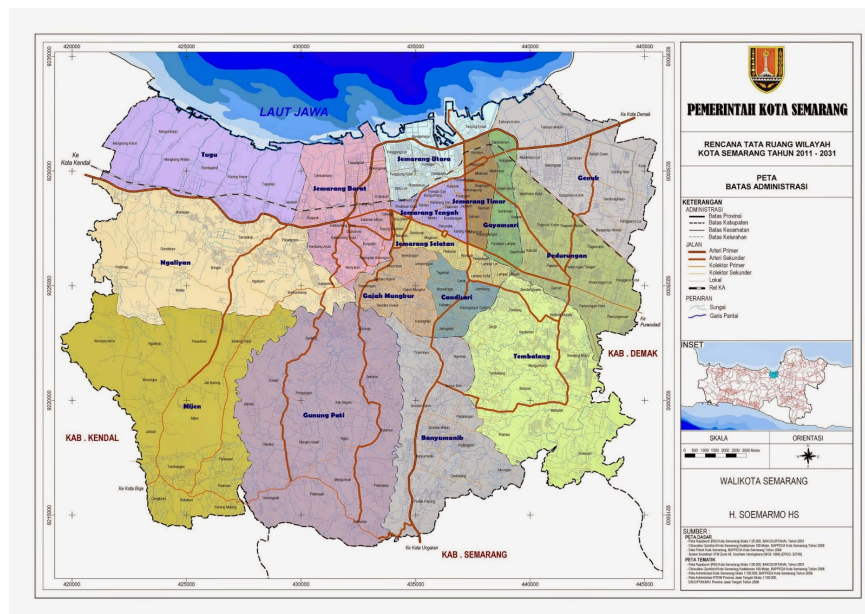
Kota Semarang merupakan kota yang terdiri dari 16 kecamatan dan 177 kelurahan. dengan total luas wilayah sebesar 373,70 km². Dari total luas tersebut, yang memiliki batas wilayah administratif yaitu :

Utara : Laut Jawa

Selatan: Kabupaten Semarang

Barat : Kabupaten Kendal

Timur : Kabupaten Kendal



Gambar 3.2 : Peta Administratif Kota Semarang

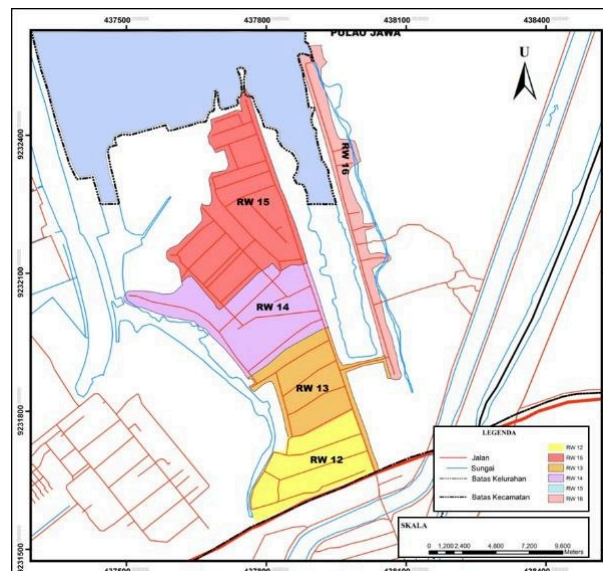
Sumber : Peta Lengkap Indonesia

3.2.3 Kondisi Topografi

Kota Semarang dicirikan oleh wilayah pesisir, dataran rendah, dan perbukitan atau dataran tinggi. Wilayah garis pantainya terletak di bagian utara berbatasan dengan Laut Jawa, mencakup kurang lebih 1% dari total luas kota, ditandai dengan kemiringan daratan berkisar antara 0% hingga 2% dan ketinggian 0 hingga 0,75 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah terletak di wilayah inti kota, termasuk kawasan Simpang Lima dan pusat kota, dengan ciri kemiringan lahan 2% hingga 15% dan ketinggian 0,75 hingga 3,5 meter di atas permukaan laut. Di bagian selatan, daerah perbukitan atau dataran tinggi menunjukkan kemiringan lahan berkisar antara 15% hingga 40%, dengan lokasi tertentu yang kemiringannya melebihi 40%. Ketinggian wilayah ini berfluktuasi, mulai dari 136 meter di Jatingaleh, 253 meter di Mijen, hingga mencapai 259 dan 348 meter di kawasan Gunungpati.

3.3 Tinjauan Tambak Lorok

3.3.1 Kawasan Tambak Lorok



Gambar 3.3 Peta Kawasan Tambak Lorok

Sumber : Google

Wilayah Tambak Lorok merupakan lokasi penghasil ikan utama di Kota Semarang. Nelayan Kampung Tambak Lorok melaut dan mencari ikan di

perairan Laut Jawa. Ikan hasil tangkapan para nelayan kemudian akan dibawa kedarat dan disortir untuk dijual oleh nelayan.

Ikan hasil tangkapan akan dijual di Tempat Pelelangan Ikan dan tengkulak yang ada di wilayah Tambak Lorok. selain di jual. ikan akan di konsumsi pribadi dan diolah kembali menjadi produk olahan ikan seperti ikan kering (ikan asin), mangut atau ikan pangang dan juga terasi. Produk hasil tangkap dan olahan ikan selanjutnya dijual kembali ke pasar-pasar di Kota Semarang.

Kampung Tambak Lorok berlokasi di dalam Kel. Tanjungmas, Kec. Semarang Utara. Luas wilayahnya sekitar 46,8 hektar dan rata-rata berada pada ketinggian 0,5 meter di atas permukaan laut. kawasan ini berlokasi di tepi pantai Kota Semarang. Kampung Tambak Lorok yang letaknya berbatasan dengan Sungai Kanal Banjir Timur dan Sungai Banger, mengalami penurunan tanah tahunan sebesar 9-10 cm setiap tahunnya. kampung ini adalah kawasan pemukiman nelayan terbesar di Semarang, dengan luas sekitar 84,5 hektar dan terbagi dalam lima rukun tetangga atau RW. Memiliki batas geografis sebagai berikut :

Utara : Laut Jawa

Selatan : Jalan Arteri Utara

Timur : PLTUG

Barat : Kali Banger

3.3.2 Sarana dan Prasarana Tambak Lorok

Tambak Lorok memiliki dua sarana utama untuk perdagangan ikan, yaitu tempat pelelangan ikan (TPI) dan pasar. Namun, berdasarkan hasil pengamatan langsung, kedua fasilitas ini tidak memenuhi standar kelayakan. Kondisinya yang kurang terawat membuatnya tidak mampu secara optimal menampung hasil tangkapan nelayan maupun jumlah pedagang yang ada. Selain itu, lingkungan sekitar yang kurang dikelola dengan baik memberikan kesan kumuh dan tidak mendukung perkembangan kawasan sebagai pusat aktivitas perikanan yang layak.

Di sisi lain, prasarana pendukung seperti saluran drainase, air bersih, sanitasi, jaringan jalan, dan sistem pengelolaan sampah sebenarnya telah tersedia di Tambak Lorok. Sayangnya, kualitas infrastruktur tersebut masih jauh dari memadai. Rob yang sering melanda kawasan ini menyebabkan saluran drainase tersumbat, sehingga memperburuk kondisi lingkungan. Masalah lainnya adalah pengelolaan sampah yang tidak teratur, baik sampah rumah tangga maupun limbah hasil produksi perikanan, yang seringkali dibuang sembarangan, menciptakan dampak negatif terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan.

3.4 Kebijakan Tata Ruang Kota Semarang

Kebijakan tata ruang Kota Semarang bertujuan untuk menciptakan pengembangan kota yang terencana dan berkelanjutan, dengan memperhatikan karakteristik topografi dan kebutuhan masyarakat. Pengaturan kota ini dirancang untuk memaksimalkan penggunaan lahan di berbagai zona, seperti kawasan pesisir, dataran rendah, dan perbukitan, demi mendukung permukiman, perdagangan, industri, serta pelestarian lingkungan. Peraturan Daerah Nomor 5 Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011–2031 yang mengatur tentang Kebijakan Penataan Ruang Kota Semarang. Rencana pengembangan terdiri dari dua bagian: Rencana Pembagian Wilayah Kota (BWK) dan rencana penetapan pusat pelayanan.

Rencana Pengembangan Wilayah Kota Semarang dikelompokkan sebagai berikut :

BWK	Wilayah	Fungsi
I	Kecamatan Semarang Tengah, Kecamatan Semarang Timur dan Kecamatan Semarang Selatan	perdagangan, jasa, dan pusat pemerintahan
II	Kecamatan Candisari dan Kecamatan Gajahmungkur	pendidikan kepolisian dan pusat

	Kecamatan Gajahmungkur	kepolisian dan pusat olahraga
III	Semarang Barat dan Kecamatan Semarang Utara;	kantor pelayanan dan transportasi laut dan udara.
IV	Kecamatan Genuk	Industri
V	Kecamatan Gayamsari dan Kecamatan Pedurungan	perdagangan dan jasa
VI	Kecamatan Tembalang	pendidikan
VII	Kecamatan Banyumanik	perdagangan, jasa, dan kantor militer
VIII	Kecamatan Gunungpati	pendidikan tinggi dan paru-paru kota
IX	Kecamatan Mijen	kantor pelayanan dan paru-paru kota
X	Kecamatan Ngaliyan dan Kecamatan Tugu	perdagangan, jasa, dan industri.

Tabel 3.1 BWK Kota Semarang

Perancangan pasar ikan terletak di lokasi yang strategis hal ini sangat penting untuk mendukung kegiatan perdagangan dan jasa di tingkat daerah. Landasan hukum pengaturan perdagangan dan jasa adalah Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011-2031. Ketentuan berikut ini:

- Pasal 1 ayat 68

Zona perdagangan dan jasa merupakan area yang digunakan untuk pengembangan aktivitas usaha komersial, dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukungnya.

- Pasal 82 Ayat 4

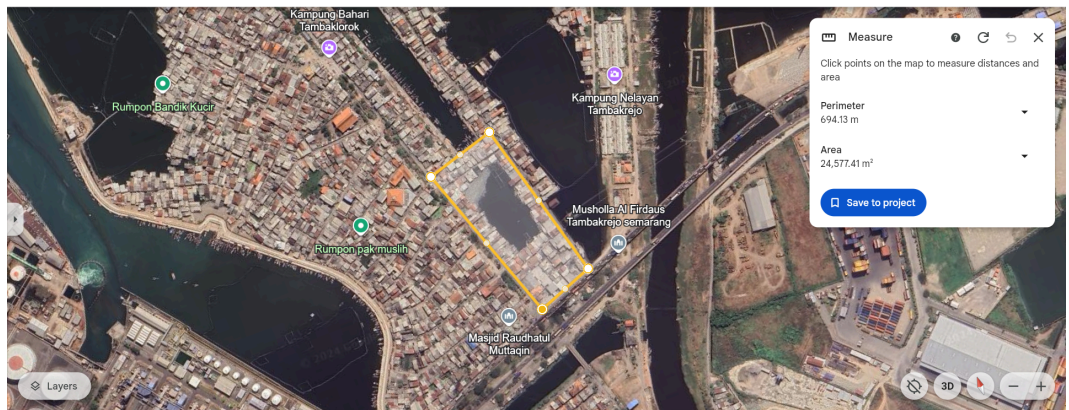
Perdagangan dan jasa skala kota yang meliputi BWK I, II, III, IV, V, VI VII, VIII, IX, dan X.

- Pasal 119 Ayat 7

Peraturan zonasi perdagangan dan jasa mengatur penyelenggaraan kegiatan perdagangan dan jasa melalui pembentukan kawasan perdagangan, dengan batas Koefisien Dasar Bangunan (KDB) paling banyak sebesar 80%. Pengembangan ini dirancang untuk mendukung skala regional dan nasional, serta direncanakan tersebar di setiap pusat BWK (Badan Wilayah Kota) dengan mempertimbangkan daya dukung lingkungan dan infrastruktur.

3.5 Alternatif Tapak

3.5.1 Alternatif Tapak 1



Gambar 2.3 Alternatif Tapak 1

Sumber : Google Earth

- Data Tapak

Lokasi : Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah (50174)

Luas : 24.500 m²

Kebijakan Tapak

KDB : 80%

KLB : 1,8 dengan maksimal 3 lantai

GSB : 23 m (Jl. Tambak Mulyo)

- Batas Tapak

Utara : Dermaga Tambak Lorok

Selatan: Jl. Arteri Utara

Timur : Jl. Tambak Rejo

Barat : Jl. Tambak Mulyo



Gambar 3.5 Batas Utara (Jl. Komdor Laut Yos Sudarso)

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.6 Batas Selatan (Dermaga)

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.7 Batas Timur (Tambak Rejo)

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.8 Batas Barat (Jl. Tambak Mulyo)

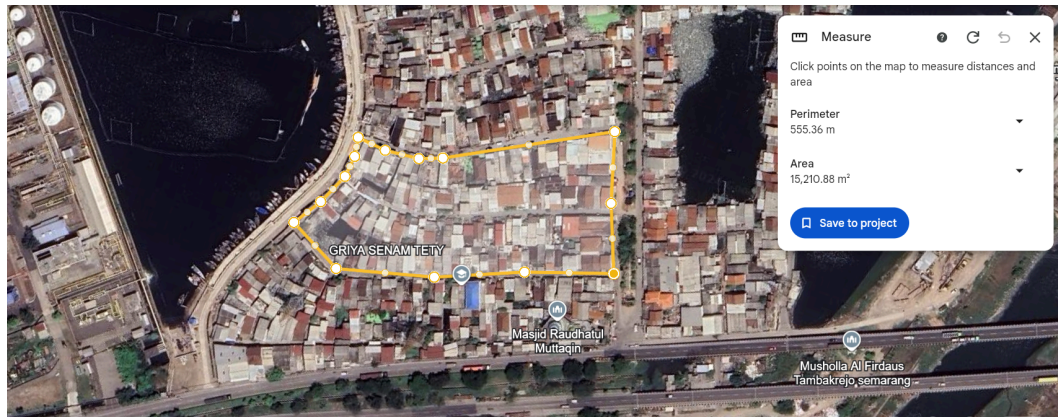
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.9 Kondisi Tapak dan Lingkungan Sekitarnya

Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.5.2 Alternatif Tapak 2



Gambar 3.10 Alternatif Tapak 2

Sumber : Google Earth

- Lokasi : Jl. Tambak Mulyo, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174.
- Luas : 15.000 m²
- Kebijakan Tapak
 - KDB : 80%
 - KLB : 1,8 dengan maksimal 3 lantai
 - GSB : 23 meter (Jl. Tambak Mulyo)
- Batas Administratif
 - Utara : Gang Randu
 - Selatan : Gang Damai
 - Timur : Jl. Tambak Mulyo
 - Barat : Gang Jago



Gambar 3.11 Batas Utara Tapak (Gang Randu)

Sumber : Dokumetasi Pribadi



Gambar 3.12 Batas Selatan Tapak (Gang Damai)

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.13 Batas Timur Tapak (Jl. Tambak Mulyo)

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.14 Batas Barat Tapak (Gang Jago)

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.15 Kondisi lingkungan di Batas Barat Tapak

Sumber : Dokumentasi Pribadi